

## BAB V

### Simpulan, Implikasi dan Saran

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh digital parenting pada praremaja generasi alpha kelas 6 di Sekolah Dasar Swasta Stella Maris Kota Jambi ditemukan bahwa sebagian besar orangtua menggunakan pola asuh demokratis. Sedangkan tiga pola asuh tipe lain seperti pola asuh permisif, pola asuh otoriter dan pola asuh *neglectful* atau pola asuh pengabaian cenderung tidak diterapkan orangtua dalam mendidik anaknya. Hal ini dikarenakan banyak orangtua memahami pentingnya mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab yang diberikan kepada anaknya dengan cara memberikan kebebasan namun tetap ada kontrol yang jelas dalam keluarga. Contohnya dapat dilihat dari lingkup sekolah yaitu anak menjadi lebih fokus dalam menggapai prestasi di sekolahnya dan dengan pola asuh demokratis anak jadi lebih bertanggung jawab terhadap nilai disekolah.

Berkaitan dengan pembahasan di atas, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *digital parenting* nyatanya memiliki pengaruh signifikan terhadap pra remaja generasi alpha. Hal ini dapat dilihat dari penerapan pola asuh demokratis dan dengan adanya batasan yang jelas dalam keluarga dapat membantu anak menjadi lebih bertanggung jawab dan peka terhadap bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan media digital yang berlebihan.

Hal ini diperkuat dari hasil temuan selama wawancara yang menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua hanya mengizinkan anaknya menggunakan perangkat digital hanya dihari sabtu dan minggu selama dua hingga tiga jam, dan sebagian orangtua lainnya menerapkan aturan boleh menggunakan perangkat digital satu jam sehari sebelum tidur. Tentunya orang tua tetap memberikan batasan penggunaan media

digital hanya ditujukan untuk kepentingan sekolah atau sekedar ngobrol bersama temannya.

## **1.2 Implikasi**

Adapun temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *digital parenting* nyatanya memberikan kontribusi atau pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan pra remaja khususnya di generasi alpha. Beberapa implikasi yang dapat dipraktekkan dari berbagai lapisan masyarakat, yaitu:

- a. Implikasi pertama adalah orang tua perlu memahami dan menguasai teknologi digital yang terus berkembang. Hal ditujukan agar setiap orangtua dapat memberi pengarahan sekaligus memantau anak-anak ketika menggunakan media digital. Sehingga diharapkan penggunaan media digital menjadi lebih efektif tentunya dalam batasan yang jelas.
- b. Implikasi kedua adalah sekolah swasta di kota Jambi perlu mempertimbangkan untuk memasukkan materi-materi yang berkaitan dengan *digital parenting* dalam kurikulum pendidikan. Dengan demikian, siswa dapat memahami dan menguasai teknologi digital serta dapat mengembangkan keterampilan hidup yang lebih baik dalam menghadapi tantangan digital. Selain itu sekolah juga perlu mempertimbangkan memberikan seminar rutin yang khusus diberikan terhadap orangtua sebanyak setahun dua kali. Tentunya seminar yang dibawakan oleh pakar yang relevan. Secara khusus pakar yang relevan mengangkat topik-topik seperti penggunaan teknologi digital yang aman, pengawasan dan pengendalian akses anak-anak ke konten digital, serta strategi menghadapi tantangan digital. Hal ini dikarenakan tidak semua orangtua benar-benar memahami dampak yang terjadi di era digital. Dengan demikian, orang tua dan pendidik dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan digital dan dapat

membantu anak-anak mereka lebih selektif dan bijak dalam menggunakan teknologi digital yang terus berkembang.

- c. Implikasi ketiga adalah pada penelitian lanjutan untuk memahami lebih mendalam membahas tentang pengaruh *digital parenting* terhadap perkembangan anak-anak yang masuk masa transisi menuju remaja. Penelitian lanjutan ini diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan strategi digital parenting yang lebih efektif dan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan digital parenting bagi orang tua dan pendidik. Dengan demikian, dapat tercipta lingkungan digital yang lebih aman dan nyaman bagi anak-anak dan remaja.

### **1.3 Saran**

Dari penelitian yang dilakukan peneliti ini terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan, yaitu

- a. Pihak sekolah mengadakan kegiatan pertemuan berkala dengan orang tua murid, seperti memberikan seminar yang mengangkat topik yang berkaitan dengan pola asuh atau *parenting* yang ideal, bahaya digital bagi remaja. Tentunya dengan mengundang pakar yang relevan seperti psikolog remaja. Hal ini dimaksud agar kedepan setiap orangtua memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan perkembangan digital dan orang tua lebih peka terhadap penggunaan teknologi yang seimbang.
- b. Pihak orangtua dapat melakukan sharing sesama orangtua terhadap platform atau aplikasi yang berguna dalam memantau aktifitas digital anak.
- c. Pihak sekolah dapat menyelipkan satu kegiatan seperti pelatihan atau workshop tentang keselamatan online di era digital zaman sekarang dan membuat ekstrakurikuler yang relevan seperti membuat klub untuk siswa yang ingin belajar tentang teknologi yang berkaitan dengan digital parenting.